

PERAN HUMAS DALAM MENJALIN HUBUNGAN ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA DI SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH SIDOARJO

Muhammad Azmi Rahman¹, Fathul Fauzi²

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

[1muhammadazmi1105@gmail.com](mailto:muhammadazmi1105@gmail.com), [2ffathul123@gmail.com](mailto:ffathul123@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of the public relations officer in fostering relationships between the school and parents at SD Islam Tarbiyatul Ummah in Sidoarjo. The background of this study stems from the importance of synergy between the school and families in supporting educational success, as well as the challenge posed by varying levels of parental participation in school activities. The research method used is descriptive qualitative, employing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that the public relations office at SD Islam Tarbiyatul Ummah functions as a communicator, facilitator, mediator, and builder of the school's positive image. The implementation of public relations is evident through parent-teacher meetings, parenting seminars, communication via WhatsApp groups, the distribution of student progress reports, the publication of school activities, and an official hotline service. Factors supporting the implementation of public relations include the commitment of school leadership, the availability of digital communication media, and the involvement of some parents. However, there are obstacles such as time constraints, parents' busy schedules, and the suboptimal use of digital technology. Overall, this study confirms that public relations plays a strategic role in increasing parental participation, strengthening school-home communication, and building a positive school image. These findings are expected to serve as evaluation material and a reference for schools in managing

Keywords: *Public Relations, School-Parent Communication, Parent Involvement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan, serta adanya tantangan berupa perbedaan tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas di SD Islam Tarbiyatul Ummah menjalankan fungsi sebagai komunikator, fasilitator, mediator, dan pembangun citra positif sekolah. Bentuk pelaksanaan humas tampak melalui kegiatan pertemuan wali murid, seminar parenting, komunikasi melalui WhatsApp grup, penyampaian

laporan perkembangan siswa, publikasi kegiatan sekolah, serta layanan hotline resmi. Faktor pendukung pelaksanaan humas meliputi komitmen kepemimpinan sekolah, tersedianya media komunikasi digital, dan keterlibatan sebagian orang tua. Namun, terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu, kesibukan orang tua, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa humas memiliki peran strategis dalam meningkatkan partisipasi orang tua, memperkuat komunikasi sekolah-rumah, serta membangun citra positif sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Humas, Komunikasi sekolah – orang tua, partisipasi orang tua,

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan perhatian dan motivasi kepada anak. Dukungan tersebut dapat berupa pendampingan belajar, pengawasan terhadap tugas sekolah, serta komunikasi yang baik dengan guru. Oleh karena itu sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa (Saputri & Fauziddin, 2022)

Humas pada lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan masyarakat, serta sebagai bentuk upaya lembaga pendidikan untuk mencapai proses pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, salah satunya dilakukan melalui proses keterbukaan informasi publik, penerimaan saran dan masukan.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan orang tua siswa masih menghadapi berbagai macam tantangan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memudahkan komunikasi antara sekolah dan orang tua, namun tidak semua orang tua memiliki tingkat partisipasi yang sama dalam kegiatan sekolah. Kondisi tersebut

menyebabkan sebagian informasi yang disampaikan sekolah tidak terserap dengan baik oleh orang tua sehingga dapat memengaruhi pelaksanaan program pendidikan (Mulyasa,2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo, diperoleh informasi bahwa sekolah telah mengembangkan pelayanan bidang humas, dalam upaya untuk menjalin hubungan dengan orang tua siswa, seperti pertemuan dengan wali murid, kegiatan parenting, penggunaan media whatsapp grup sebagai media komunikasi, penyampaian laporan perkembangan secara berkala, serta keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan di sekolah. Akan tetapi, tingkat keaktifan dan partisipasi aktif orang tua masih menunjukkan perbedaan yang cukup beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua masih memerlukan penguatan agar terciptanya komunikasi yang lebih efektif.

Secara teoritis, hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang

efektif. Menurut Jefkins menjelaskan bahwa humas memiliki fungsi sebagai communicator, relationship builder, back-up management dan corporate image builder. Dalam lembaga pendidikan fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang terencana untuk membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa. (Jefkins,2017)

Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak menunjukkan bahwa keberhasilan hubungan sekolah dengan orang tua dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi yang dibangun oleh pihak sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari,2022) menunjukkan bahwa program komunikasi yang terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Penelitian lain oleh (Rahmwati,2023) menunjukkan bahwa humas berperan penting dalam membangun citra positif sekolah melalui kerja sama yang baik dengan wali murid. Dengan demikian, terdapat research gap yang menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai pelayanan bidang kehumasan dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan mengenai pengembangan peran humas di sekolah dalam peningkatan pelayanan. Secara praktis sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi sekolah, guru dan orang tua dalam meningkatkan kualitas hubungan sehingga tercipta pendidikan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

maupun lisan dari subjek yang diamati sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi secara alami dan mendalam (Ambarita, Yuniati, & Purnamasari, 2022)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo dengan subjek meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena dianggap mengetahui secara langsung proses alur komunikasi dan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengetahui secara langsung kondisi kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dan siswa serta bentuk komunikasi yang dilakukan guru dan orang tua. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh data tersedianya pelayanan di bidang informasi sekolah, layanan resmi *hotline* sekolah, dan meningkatkan kepedulian lingkungan sekitar terhadap keamanan sekolah.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo di ruangan kepala sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai bentuk program dan pelayanan peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa, faktor pendukung dan penghambat, bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa. Selain itu dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan hasil wawancara dan foto kegiatan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Humas Dalam Menjalin Hubungan Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa

Tabel 1. Peran Humas SD Islam Tarbiyatul Ummah Berdasarkan Fungsi Jefkins

Fungsi Humas	Implementasi di Sekolah	Indikator yang Ditemukan
Communicator	Menyampaikan kebijakan dan program sekolah kepada orang tua secara langsung maupun melalui media digital	Pertemuan wali murid, WhatsApp grup, informasi akademik & nonakademik

Fungsi Humas	Implementasi di Sekolah	Indikator yang Ditemukan
Relationship Builder	Membangun hubungan harmonis antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat	Kegiatan parenting, seminar, komunikasi rutin, pelibatan orang tua
Back-up Management	Mendukung kebijakan manajemen sekolah melalui komunikasi yang terencana dan sistematis	Koordinasi antar guru, dukungan kepala sekolah, dokumentasi kegiatan
Corporate Image Builder	Membangun citra positif sekolah di mata orang tua dan masyarakat luas	Publikasi kegiatan, prestasi siswa, transparansi informasi, layanan hotline

Sumber:: penulis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo, diperoleh data bahwa sekolah telah menerapkan tugas dan fungsi peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa. SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo telah menjalankan komunikasi yang

efektif antara sekolah, guru dan masyarakat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa bidang humas memiliki peran penting dalam membangun citra positif sekolah, menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan lembaga eksternal. Dalam konteks lembaga pendidikan dasar, hubungan sekolah dan orang tua menjadi sangat penting karena proses pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di rumah melalui pendampingan dan penguatan nilai orang tua (Oksyaviani et al., 2023)

2. Bentuk Pelaksanaan Humas di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo.

Tabel 2. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Humas di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo

No.	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Saluran Komunikasi
1	Pertemuan Wali Murid	Menyampaikan perkembangan akademik dan nonakademik siswa	Tatap muka langsung

No.	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Saluran Komunikasi
2	Kegiatan Parenting	Meningkatkan keterlibatan dan kompetensi orang tua dalam mendampingi anak	Seminar/workshop, tatap muka
3	Komunikasi melalui Whats App Grup	Menjangkau orang tua secara cepat dan efisien	Media digital (WhatsApp)
4	Penyampaian Laporan Perkembangan Siswa	Memberikan informasi berkala mengenai capaian dan perkembangan anak	Laporan tertulis, digital
5	Publikasi Kegiatan Sekolah	Membangun citra positif dan transparansi lembaga	Media sosial, dokumentasi foto
6	Layanan Hotline Sekolah	Menyediakan saluran resmi bagi orang tua untuk berkomunikasi dengan sekolah	Telepon/WhatsApp resmi

Sumber:: penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini secara konseptual, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa hubungan sekolah dengan orang tua adalah bagian dari hubungan edukatif yang bertujuan membantu perkembangan peserta didik secara optimal. Sekolah membutuhkan dukungan keluarga untuk menanamkan disiplin, motivasi belajar, dan karakter anak, sedangkan orang tua memerlukan informasi yang jelas mengenai perkembangan akademik maupun nonakademik anak di sekolah. Temuan ini selaras dengan literatur yang menekankan bahwa partisipasi orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam bentuk kehadiran pada kegiatan sekolah, dukungan moral kepada anak, maupun keterlibatan dalam komunikasi rutin dengan pihak sekolah. Dengan demikian, humas berfungsi sebagai jembatan yang memastikan kedua pihak memiliki tujuan yang sama, yakni keberhasilan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, peran humas di sekolah ini tampak melalui kegiatan komunikasi rutin dengan orang tua, penyampaian informasi

akademik dan nonakademik, serta pelibatan orang tua dalam agenda sekolah seperti pertemuan wali murid dan kegiatan parenting. Bentuk komunikasi seperti ini penting karena orang tua tidak hanya ingin menerima informasi saat terjadi masalah, tetapi juga membutuhkan komunikasi yang proaktif, transparan, dan mudah diakses. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi sekolah-rumah yang efektif dicirikan oleh keterbukaan, kejujuran, frekuensi komunikasi yang memadai, dan adanya penghargaan terhadap masukan keluarga. Oleh karena itu, praktik humas yang mengutamakan pertemuan langsung dan penyampaian informasi melalui media digital merupakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan orang tua pada era sekarang.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa humas sekolah berperan sebagai komunikator yang menyampaikan kebijakan dan program sekolah secara jelas kepada orang tua. Dalam teori humas pendidikan, fungsi komunikator merupakan dasar utama karena tanpa komunikasi yang baik, hubungan antara sekolah dan orang tua mudah mengalami

kesalahpahaman. Komunikasi yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka memberi ruang dialog yang lebih mendalam, sedangkan komunikasi melalui media digital membantu sekolah menjangkau orang tua secara cepat dan efisien. Model komunikasi dua arah ini memperkuat rasa saling percaya dan memungkinkan sekolah menerima umpan balik yang berguna untuk perbaikan layanan. Di SD Islam Tarbiyatul Ummah, pola ini terlihat mendukung terbentuknya hubungan yang lebih dekat antara sekolah dan keluarga siswa. (Rachman, 2024)

Selain sebagai komunikator, humas juga menjalankan peran sebagai fasilitator dalam mendukung keterlibatan orang tua pada kegiatan sekolah. Peran fasilitator berarti humas membantu menciptakan ruang dan kondisi yang memudahkan partisipasi orang tua, baik melalui seminar parenting, pertemuan wali murid, maupun penyampaian informasi perkembangan siswa. Literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang difasilitasi secara baik oleh sekolah dapat meningkatkan kualitas hubungan sekolah-rumah dan berdampak positif pada perkembangan anak.

Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap program sekolah, tetapi juga membangun persepsi bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara guru dan keluarga. Dengan demikian, fungsi fasilitator yang dilakukan humas di sekolah ini merupakan strategi penting dalam menciptakan partisipasi yang aktif dan bermakna. (Mocho et al., 2025)

Peran humas sebagai mediator juga terlihat ketika sekolah berupaya menjembatani perbedaan pandangan atau kebutuhan antara orang tua dan sekolah. Mediator diperlukan ketika muncul persepsi yang berbeda mengenai kebijakan sekolah, capaian anak, atau pola komunikasi yang diharapkan oleh orang tua. Dalam kondisi seperti ini, humas memiliki posisi penting untuk menjaga hubungan tetap kondusif, menenangkan situasi, dan mencari titik temu yang menguntungkan semua pihak. Fungsi mediasi ini sangat relevan dengan temuan penelitian tentang komunikasi sekolah-rumah yang menunjukkan bahwa kualitas hubungan akan membaik ketika sekolah menghargai input keluarga dan meresponsnya

secara terbuka. Dengan kata lain, humas bukan hanya alat penyampai informasi, tetapi juga penyeimbang hubungan agar sekolah tetap dipercaya oleh orang tua. (Li & Burke, 2023)

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa peran humas dalam membangun citra sekolah menjadi sangat penting, terutama karena SD Islam Tarbiyatul Ummah merupakan sekolah dasar Islam yang relatif baru dan sedang mengembangkan kepercayaan masyarakat. Citra positif sekolah tidak muncul secara otomatis, melainkan dibentuk melalui konsistensi pelayanan, kualitas komunikasi, dan keberhasilan dalam menunjukkan komitmen terhadap pendidikan yang berkarakter. Dalam hal ini, humas membantu membangun narasi positif tentang sekolah melalui publikasi kegiatan, dokumentasi prestasi, serta komunikasi yang mencerminkan keterbukaan dan profesionalisme. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa manajemen humas yang baik dapat meningkatkan partisipasi orang tua sekaligus memperkuat pencitraan lembaga pendidikan. Karena itu, temuan

penelitian ini mempertegas bahwa fungsi humas memiliki dampak langsung terhadap reputasi sekolah di mata orang tua dan masyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Humas

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Humas

No.	Aspek	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Kepemimpinan	Komitmen kepala sekolah dan wakil kepala bidang humas yang konsisten	Keterbatasan sumber daya manusia khusus humas
2	Komunikasi	Tersedianya media komunikasi digital (WhatsApp grup) dan pertemuan tatap muka	Tidak semua orang tua responsif terhadap komunikasi digital
3	Keterlibatan Orang Tua	Sebagian orang tua aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah	Kesibukan orang tua dan perbedaan jadwal sehingga sulit hadir kegiatan sekolah
4	Program	Adanya program	Belum semua

No.	Aspek	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
	Kegiatan	terstruktur: parenting, pertemuan rutin, laporan berkala	program direspons secara optimal oleh orang tua
5	Pemanfaatan Teknologi	Penggunaan media sosial untuk publikasi kegiatan dan membangun citra positif	Belum optimalnya pemanfaatan platform digital secara menyeluruh

Sumber:: penulis

Berdasarkan hasil temuan penulis yang dicantumkan pada table diatas ditemukan bahwa keberhasilan humas dalam menjalin hubungan sekolah dan orang tua juga didukung oleh faktor internal sekolah, seperti komitmen pimpinan, koordinasi antar guru, serta adanya program-program yang melibatkan orang tua. Dukungan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas menjadi modal utama dalam menjalankan kebijakan komunikasi yang konsisten dan sistematis. Penelitian tentang parental involvement menunjukkan bahwa dukungan kepemimpinan sekolah berpengaruh besar terhadap intensitas dan kualitas keterlibatan

orang tua. Dalam konteks sekolah dasar, peran pimpinan penting karena merekalah yang menentukan arah budaya komunikasi, prioritas program, dan pola pelayanan kepada orang tua. Maka, faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini menguatkan pandangan bahwa humas tidak bekerja sendiri, melainkan menjadi bagian dari kepemimpinan pendidikan yang kolaboratif.

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan dalam pelaksanaan humas, khususnya terkait keterbatasan waktu, kesibukan orang tua, dan penyesuaian jadwal kegiatan sekolah. Hambatan seperti ini umum ditemukan dalam praktik komunikasi sekolah-rumah, terutama ketika orang tua memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam dan sulit hadir pada waktu yang ditentukan sekolah. Di sisi lain, tantangan komunikasi juga bisa muncul ketika sekolah belum sepenuhnya memanfaatkan media digital secara optimal atau belum memiliki sistem komunikasi yang responsif. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas humas tidak hanya ditentukan oleh niat baik sekolah, tetapi juga oleh kemampuan sekolah

menyesuaikan strategi komunikasi dengan kondisi nyata orang tua. Oleh karena itu, fleksibilitas jadwal, penggunaan platform komunikasi digital, dan pola komunikasi yang lebih personal menjadi solusi yang relevan. (Beilmann et al., 2023)

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa manajemen humas yang efektif mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Perbedaannya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran humas dalam hubungan sekolah dan orang tua di SD Islam Tarbiyatul Ummah, yang memiliki karakter lembaga Islam, budaya religius, dan visi pembentukan generasi Qurani. Konteks ini memberi warna tersendiri karena hubungan sekolah-rumah tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pembiasaan nilai keislaman, akhlak, dan karakter. Dengan demikian, humas di sekolah ini memiliki ruang gerak yang lebih luas, yakni memastikan agar pesan pendidikan agama yang dibangun di sekolah dapat diperkuat di rumah melalui kerja sama orang tua. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa

pendidikan yang efektif membutuhkan sinergi antara rumah dan sekolah.

Secara teoretis, hasil penelitian ini juga relevan dengan model keterlibatan orang tua yang menekankan komunikasi, volunteering, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan komunitas. Dari temuan lapangan, sekolah telah menunjukkan upaya pada aspek komunikasi dan kolaborasi melalui pertemuan rutin, seminar parenting, dan penyampaian informasi perkembangan siswa. Walaupun belum semua bentuk partisipasi dilakukan secara maksimal, arah pengembangannya sudah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip kemitraan sekolah-rumah yang ideal. Artinya, humas bukan sekadar menjalankan kegiatan seremonial, tetapi sedang membangun sistem hubungan yang memungkinkan orang tua menjadi mitra pendidikan yang aktif. Ini penting karena pendidikan dasar merupakan fase pembentukan karakter yang sangat dipengaruhi oleh konsistensi antara nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah. (Barger et al., 2019)

Dari sisi praktik, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas

yang baik harus menggabungkan komunikasi langsung, pemanfaatan media digital, dokumentasi kegiatan, dan forum dialog yang terjadwal. Pendekatan kombinitif ini dinilai lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan satu saluran komunikasi, karena kebutuhan orang tua bersifat beragam. Pada saat yang sama, sekolah perlu menjaga konsistensi pesan agar orang tua tidak menerima informasi yang bertentangan dari berbagai kanal komunikasi. Dalam konteks SD Islam Tarbiyatul Ummah, strategi tersebut sudah mulai tampak melalui kegiatan rutin dan publikasi kegiatan sekolah, yang berfungsi membangun transparansi serta kepercayaan. Jika dikembangkan secara terus-menerus, strategi ini dapat memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga yang terbuka, komunikatif, dan berkualitas (Marsudi et al., 2021)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Tarbiyatul Ummah Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan orang tua siswa memiliki peran yang sangat penting dalam

membangun komunikasi yang efektif, terbuka, dan berkelanjutan antara pihak sekolah dan orang tua. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani kebutuhan komunikasi kedua belah pihak, serta sebagai mediator ketika muncul perbedaan pandangan atau kendala dalam pelaksanaan program sekolah. Dengan adanya peran tersebut, hubungan sekolah dan orang tua dapat terjalin lebih harmonis dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara bersama-sama. Selain itu, pelaksanaan humas di sekolah ini didukung oleh berbagai kegiatan seperti pertemuan wali murid, seminar parenting, penyampaian informasi akademik dan nonakademik, serta pemanfaatan media komunikasi sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya menciptakan kerja sama yang aktif dengan orang tua dalam mendampingi perkembangan siswa. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti kesibukan orang tua, perbedaan waktu, dan keterbatasan respons komunikasi. Meskipun demikian,

hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui koordinasi yang baik, komunikasi yang fleksibel, dan pemanfaatan media digital secara optimal. Secara keseluruhan, humas terbukti menjadi unsur penting dalam meningkatkan partisipasi orang tua serta memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. M. (2023). Manajemen humas dalam menciptakan peran orang tua pada pendidikan. *Jurnal Family Education*, 3(4), 472–478. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i4.148>
- Hariesa, A., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Manajemen hubungan sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya peningkatan kualitas sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6773–6780
- Juwita, P., Puspita, V., & Meldayanti. (2021). Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid. *Jurnal Mappesona*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v4i2.2487>
- Marpaung, S. F., Febrianti, I., Simatupang, S. F. A., Aidin, W., Wibowo, M. P., & Almaajid, R. (2023). Peran strategis manajemen humas dan layanan publik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. *Academy of Education Journal*, 14(2), 556–570.
- Sirait, M. H. R., Sari, D. M., & Rahmawati, D. (2023). Manajemen humas pendidikan dalam upaya pencitraan lembaga pendidikan dasar sekolah dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(2), 342–349.
- Berkowitz, R. W., & Wozniak, A. W. (2019). The relation between parents' involvement in children's schooling and children's adjustment: A meta-analytic review. *School Psychology Quarterly*, 34(4), 1–16. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31305088/>
- Bakker, J., Denessen, E., & Brus-Laeven, M. (2023). The role of school-home communication in supporting children's learning and development. *Journal of Media Literacy Education*, 15(1), 1–13.

<https://doi.org/10.23860/JMLE-2023-15-1-1>

- Bydasova, T., & others. (2025). Measuring parental school involvement: A systematic review. [Artikel sistematis]. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12191724/>
- Clark, C. A., & Guerra, N. G. (2024). Effective communication strategies between teachers and parents through a collaborative approach to improve student achievement in primary schools. *Jurnal Didaktika*. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/jdi/article/view/5329>